

NOTULA

Penyampaian Usulan UCLG-ASPAC untuk RAN OGI 2020- 2022

I. Pelaksanaan Kegiatan

Hari, Tanggal	: Rabu, 21 Oktober 2020
Pukul	: 09.00 – 11.30 WIB
Tempat	: Zoom Meeting
Agenda	: Penyampaian Usulan UCLG-ASPAC terkait Ruang Terbuka Hijau untuk RAN OGI 2020- 2022
Moderator	: Seknas OGI
Peserta	: Direktorat Tata Ruang dan Pengelolaan Bencana Bappenas Direktorat Regional II Bappenas Direktorat Pembangunan Daerah Bappenas Bappeda Kota Palu Direktorat Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu Biro Perencanaan Kemendagri Direktorat Bina Penataan Bangunan Kementerian PUPR Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman Biro Perencanaan Anggaran dan KLN Kementerian PUPR Direktorat Konservasi Tanah dan Air KLHK Fasilitas Kerjasama Kemendagri Biro Perencanaan dan Kerja sama ATR BPN Kepala Dinas Penataan Ruang dan Pertanahan Kota Palu Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tim UCLG-ASPAC Tim Sekretariat Nasional OGI

II. Diskusi Rapat

1. Kepala Sekretariat Nasional OGI menyampaikan paparan pengantar terkait Open Government Indonesia dan Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia (RAN OGI) sebagai berikut:
 - a. OGI merupakan inisiatif Pemerintah Indonesia dalam melakukan praktik Kemitraan Pemerintahan Terbuka (Open Government Partnership), yang telah dimulai sejak tahun 2012. Melalui OGI, Pemerintah berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk melahirkan ide, inisiatif, dan praktik keterbukaan pemerintah yang dapat mengakselerasi pencapaian target dan prioritas nasional.

- b. OGI telah mengeluarkan 5 rencana aksi dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Di tahun 2020, sedang berlangsung penyusunan rencana aksi yang akan diimplementasikan di tahun 2021-2022. Rencana aksi OGI tidak bersifat menambah program baru, tapi meningkatkan dampak dari program yang sudah ada. Saat ini, usulan rencana aksi sedang dalam tahap penajaman dengan K/L terkait. Setelah itu, rencana aksi akan didiskusikan bersama dengan mitra pembangunan dan melalui tahap konsultasi publik sebelum diserahkan ke OGP di bulan Desember 2020.
2. Perwakilan UCLG ASPAC menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Unies Cites France (CUF) dan UCLG melalui komite *Task Force for Territorial Prevention and Management of Crisis* meluncurkan program bantuan kepada Kota Palu sebagai aksi solidaritas antar kota. Bersama dengan UCLG Asia Pasific, perwakilan CUF mengunjungi Palu dan melakukan audiensi dengan Walikota Palu pada bulan Juni 2019. Pihak Kota Palu menyambut program bantuan solidaritas pasca bencana yang dimulai pada awal tahun 2020.
 - b. Namu, UCLG ASPAC belum pernah berkoordinasi dengan ATR BPN karena saat kunjungan ke Palu masih bersifat informal.
 - c. Menurut masukan dari Walikota Palu di tahun 2019, perlu ada konsolidasi lahan dalam proyek ini karena lahan di Bala Roa bertumpuk dan menjadi problematika bagi proyek.
 - d. Ruang terbuka hijau ini juga diharapkan dapat menjadi tugu peringatan, serta tempat pembelajaran bersama bahwa wilayah ini rawan bencana. Oleh karena itu, tidak boleh ada hunian di Bala Roa.
3. Perwakilan dari Kementerian PUPR menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Direktorat KIP sudah berubah menjadi Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman.
 - b. Perlu adanya MoU dengan BAST untuk registrasi kegiatan.
 - c. UCLG-ASPAC dapat langsung berkomunikasi dengan Ibu Tiwi untuk koordinasi selanjutnya terkait dengan MoU dan kerja sama.
4. Perwakilan Pembangunan Daerah Kemendagri menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Sudah ada komunikasi dengan Ditjen Otda dan Bangda terkait usulan ini.
 - b. Rapat selanjutnya sebaiknya melibatkan Fasilitasi Kerjasama Kemendagri.
5. Perwakilan Direktorat Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kemendagri menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Rapat terkait usulan ini sebaiknya melibatkan dirjen bina administrasi kebencanaan.

- b. Beberapa permasalahan terkait batas antar daerah harus segera diselesaikan.
- 6. Perwakilan ATR BPN menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. ATR BPN belum mendapat informasi terkait program RTH di Palu.
 - b. Perlu adanya identifikasi unit eselon 1 mana saja yang perlu dikomunikasikan dalam pelaksanaan program RTH di Palu.
- 7. Perwakilan Direktorat Konservasi Tanah dan Air menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Penggunaan Kelurahan Bala Roa cukup riskan.
 - b. Terkait pemilihan lokasi di luar Bala Roa, Kabupaten Mortowali dan Sigi dapat menjadi pilihan.
 - c. Sudah ada kegiatan hutan kota yang sumber danya berasal dari APBN dan ditetapkan oleh Bupati
- 8. Perwakilan Fasilitas Kerjasama Kemendagri menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Secara teknis, kegiatan-kegiatan ini akan dikoordinasikan dan dikawal oleh Dirjen Bina Pembangunan Daerah.
 - b. Namun, jika ada aset-aset yang diserahkan oleh UCLG-ASPAC kepada Pemerintah Daerah untuk *maintenance*, maka penerima aset tersebut perlu dipertimbangkan.
- 9. Kepala Dinas Penataan Ruang dan Pertanahan Kota Palu menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Secara umum, kendala yang akan dialami adalah masalah lahan. Saat ini banyak proyek yang akan dijalankan tapi juga terkendala lahan.
 - b. Perlu metode yang jelas untuk mengakuisisi tanah masyarakat karena masyarakat lebih mengenal konsep ganti rugi.
- 10. Bappeda Kota Palu menyambut baik rencana program dari UCLG agar dapat mengedukasi generasi di masa mendatang.
- 11. BNPB akan mempelajari dahulu rencana program dan akan memberikan tanggapan secara tertulis nantinya.
- 12. Direktorat Regional II Bappenas menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Karena adanya perubahan struktur dan nomenklatur, banyak direktorat yang menangani lokus tertentu pindah ke direktorat lain. *Lead* dalam usulan ini adalah Direktorat Tata Ruang dan Penanganan Bencana.
 - b. Masukan dari Kemendagri bahwa pembangunan harus mengikuti standar pelayanan di kawasan bencana perlu ditindaklanjuti.
- 13. Direktorat Penanggulangan Bencana Bappenas menyampaikn perlunya MoU yang pasti dan koordinasi yang solid dari seluruh K/L.

III. Tindak Lanjut

1. Sekretariat Nasional OGI akan mengadakan rapat pembahasan lanjutan untuk membicarakan hal teknis dan koordinasi lebih lanjut
2. UCLG akan mengirimkan contoh MoU dari proyek-proyek sebelumnya kepada Kementerian PUPR.

IV. Dokumentasi

